ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i5.3697

PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN BIAYA ADMINISTRASI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BSI DALAM TRANSAKSI *E-COMMERCE* (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI)

The Influence of Security, Ease of Use, and Administrative Costs on the Decision to Use BSI Mobile Banking in E-Commerce Transactions (A Study on Students of FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

Mutiara Alda Meidina[1], Efni Anita[2], Muhammad Subhan[3]
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
mutiaraaldamdn@gmail.com; efnianita@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 8, 2024	Aug 11, 2024	Aug 14, 2024	Aug 17, 2024

Abstract

Security is an important factor because it affects a person's trust in using the service. Perceived ease of use is defined as the level of confidence that using the system does not require much effort. administrative costs are fees charged for an activity or can be called service fees. This study aims to determine the effect of security, ease of use and administrative costs on the decision of BSI Mobile Banking users in E-Commerce transactions. The population used in this study were students of the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The research method used is quantitative with the number of samples used as many as 95 students. The data analysis method used is power collection, data presentation, and sampling. This study uses the SmartPLS 4.1.0.0 statistical program to calculate and analyze data. The results of this study indicate that Security has a positive and significant effect on

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

decisions to use BSI mobile banking in e-commerce transactions. Ease of use has a positive and significant effect on the decision to use BSI mobile banking in e-commerce transactions. Administration costs have a positive and significant effect on the decision to use BSI mobile banking in e-commerce transactions.

Keywords : Security, Ease of Use, Usage Decision

Abstrak: Keamanan adalah hal yang penting dalam setiap sistem mengimplementasikan teknologi informasi. Keamanan merupakan faktor yang penting karena mempengaruhi kepercayaan seseorang dalam menggunakan layanan. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan bahwa menggunakan sistem tidak memerlukan banyak usaha. biaya administrasi merupakan biaya yang dikenakan pada suatu kegiatan atau bisa disebut dengan biaya layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan dan Biaya Administrasi terhadap Keputusan Pengguna *Mobile Banking* BSI dalam Transaksi *E-Commerce*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 95 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan daya, penyajian data, dan penarikan sampel. Penelitian ini menggunakan program statistik SmartPLS 4.1.0.0 untuk menghitung dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalan transaksi *e-commerce*. Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalan transaksi *e-commerce*. Biaya Administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalan transaksi *e-commerce*.

Kata Kunci : Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Keputusan Penggunaan

PENDAHULUAN

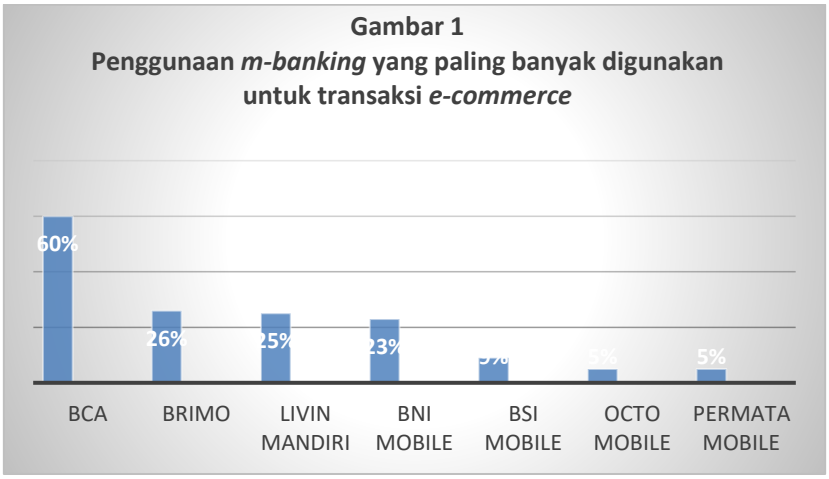
Di era perkembangan ekonomi digital saat ini membawa berbagai perubahan di masyarakat khususnya perkembangan di bidang teknologi yang memudahkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Salah satu perkembangan teknologi yang banyak dimanfaatkan masyarakat yaitu transaksi perdagangan *online* atau yang biasa disebut dengan transaksi *e-commerce* (Wardani & Nurhayati, 2019).

E-commerce adalah tempat dimana produsen dan konsumen atau penjual serta pembeli bertemu untuk melakukan transaksi secara *online* melalui jaringan internet. Saat ini konsumen dapat dengan mudah melakukan transaksi jual beli secara *online*. *E-commerce* menjadi penghubung antara konsumen dan produsen dimana mereka dapat melakukan transaksi jual beli melalui layanan internet serta melakukan pembayaran secara *online* melalui *mobile banking* (Rabiah et al., 2020).

Sebagai salah satu lembaga ekonomi syariah dan lembaga yang menggunakan layanan informasi, bank syariah menyadari pentingnya terlibatdalam teknologi yang semakin canggih yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Selain itu, setelah merger bank umum syariah menjadi Bank Syariah Indonesia, hal ini memungkinkan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menyediakan fasilitas layanan secara maksimal dengan menggunakan BSI *Mobile*.

Berikut disajikan data penggunaan *m-banking* yang paling banyak digunakan untuk transaksi *e-commerce*.

Gambar 1
Penggunaan *m-banking* yang paling banyak digunakan untuk transaksi *e-commerce*



Sumber: Populix 2022

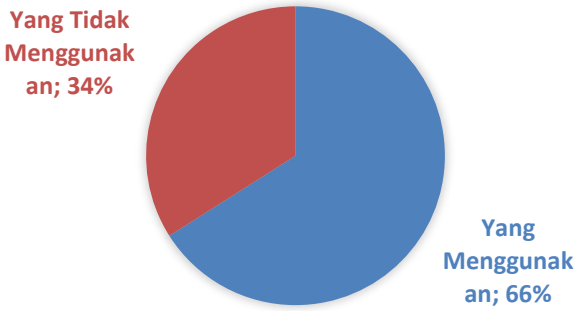
Pada gambar 1 diatas menunjukkan hasil survei yang diperoleh diketahui bahwa BCA *Mobile* menempati posisi pertama aplikasi *mobile banking* yang paling banyak diminati dengan presentase sebesar 60%, sementara aplikasi BRImo menempati posisi kedua dengan presentase sebesar 26%, Aplikasi Livin' *by* Mandiri menempati posisi ke tiga dengan presentase 25%, Aplikasi BNI *Mobile* menempati posisi ke empat dengan presentase sebesar 23%, Aplikasi BSI *Mobile* menempati posisi ke lima dengan presentase sebesar 9%, kemudian disusul dengan Aplikasi Octo *Mobile* dan Permata *Mobile* menempati posisi terakhir dengan presentase yang sama sebesar 5%.

Berdasarkan data diatas, Bank Konvensional sangat diminati dan hanya 1 Bank Syariah yang menjadi favorit, yaitu BSI *Mobile* dengan perolehan data 9%. Meskipun hal tersebut bisa mengindikasikan Bank Syariah belum begitu digemari atau bisa saja kurang memuaskan. Berkaitan dengan hal tersebut, BSI telah berdiri 2 tahun dan dalam tahap perkembangan sudah mulai dikenal meskipun masih belum se-populer Bank Konvensional.

Keputusan penggunaan akan dipengaruhi oleh *mobile banking* sebagai penyedia layanan. Layanan *mobile banking* banyak membantu pengguna yang memiliki aktivitas cukup banyak. Pengguna dapat menggunakan layanan keuangan dan non keuangan seperti transfer uang, melakukan pembayaran tagihan, melakukan pembelian pulsa, informasi saldo rekening, *top-up* saldo *e-commerce* maupun *e-wallet,* dan transaksi lainnya. Layanan keuangan lain yang dimaksud adalah layanan pembayaran akademik di perguruan tinggi yang ingin memudahkan mahasiswa atau calon mahasiswa untuk melakukan transaksi melalui *mobile banking,* salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berikut disajikan data kuesioner penelitian awal terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan Aplikasi BSI *Mobile.*

GAMBAR 2
PERSENTASE MAHASISWA PENGGUNA BSI MOBILE

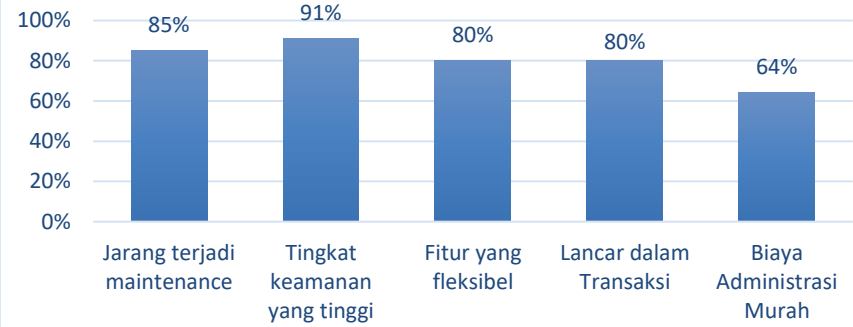


Sumber: Kuesioner Penelitian Awal

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukka bahwa 33 dari 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau sebesar 66% mahasiswa yang menggunakan BSI *Mobile* sedangkan yang tidak menggunakan BSI *Mobile* sebesar 34%.

Berikut disajikan data kuesioner mengenai penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan BSI *Mobile.*

Gambar 3
Persentase Penilaian Mahasiswa Pengguna BSI Mobile



Sumber: Kuisioner Penelitian Awal

Berdasarkan data hasil kuesioner yang didapatkan saat penelitian awal yang diuraikan pada gambar 3 diketahui bahwa penilaian mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi BSI *Mobile* dalam transaksi *e-commerce* menunjukkan bahwa jarang terjadi *maintenance* sebanyak 85%, sementara 80% berpendapat fitur yang fleksibel, 80% berpendapat lancar dalam bertransaksi, 64% lainnya berpendapat biaya administrasi murah dan 91% lainnya berpendapat memiliki tingkat keamanan yang cukup tinggi.

Dari beberapa penilaian tersebut 10 mahasiswa atau 20% nya pernah merasa bermasalah terkait kemudahan penggunaan dalam aplikasi BSI *mobile* tidak *user friendly,* terlalu rumit, sulit dipahami dan dimengerti dan 80% atau 40 mahasiswa lainnya merasa fitur yang ditampilkan cukup fleksibel dan tersedia fitur yang beragam seperti arah kiblat, pengingat azan, fitur infaq dan lain-lain. Kemudian dalam proses transfer 10 mahasiswa atau 20% nya pernah mengalami waktu yang cukup lama, proses aktivasi juga sering mengalami *maintenance* sehingga pengguna harus menunggu lama, dalam menggunakan BSI *Mobile* pengguna juga mengeluh karena sering mengalami *bug* (Aplikasi tidak bekerja sebagaimana mestinya, permintaan sering kehabisan waktu dan transaksi tidak dapat diproses.

Kemudahan adalah kepercayaan seseorang ketika sedangan menggunakan sistem teknologi bukanlah suatu kegiatan yang sulit atau menggunakan usaha besar (Hasan, 2008). *Mobile banking* memberikan kemudahan untuk mengelola transaksi perbankan. Manfaat menawarkan suatu layanan untuk perbankan yaitu tranfer dana, pembayaran listrik atau tagihan, pembayaran pinjaman, asuransi dan lainnya seperti *top-up e-wallet* dan juga transaksi *e-commerce.* Nasabah pengguna *mobile banking* memperoleh informasi seputar bank dengan

cepat, efisien serta efektif dan menghemat waktu untuk menunggu ketika sedang melakukan proses transaksi.

Mengenai keamanan, aplikasi BSI *Mobile* pernah mengalami gangguan yang terindikasi diakibatkan oleh paralis siber sehingga mengakibatkan pengguna khawatir kerahasiaan dan privasi data bocor dan disalahgunakan. Aplikasi sering mengalami *maintenance* juga mengakibatkan pengguna meragukan jaminan keamanan.

Keamanan adalah kemampuan perusahaan untuk mengontrol dan menjaga keamanan dalam transaksi data (Mukhra et al., 2024). Keamanan memberikan kemampuan sistem untuk mencegah penggunaan data secara ilegal atau efisien untuk mencegah penjahat siber dan peretas. Keamanan adalah hal terpenting yang dicari nasabah saat menyimpan uangnya ke bank. Karena itu banyak nya resiko, terutama transfer dana dan data melallui akses tidak sah, maka jika bank tidak dapat menjamin keamanannya banyak orang yang enggan melakukan transaksi *online*. Jika aplikasi *mobile banking* dapat meningkatkan keamanan informasu atau keamanan perbankan maka ketertarikan atau minat nasabah akan semakin meningkat. Rasa aman dapat diungkapkan saat seseorang menggunakan *mobile banking* (Afghani & Yulianti, 2016).

Keputusan penggunaan akan dipengaruhi oleh *mobile banking* sebagai penyedia layanan. Menurut Kotler & Keller suatu keputusan dapat diukur dengan menggunakan 5 indikator, diantaranya kebutuhan terhadap *mobile banking,* mencari berbagai informasi mengenai *mobile banking,* melakukan evaluasi *mobile banking* yang menjadi alternatif pilihan, mengambil keputusan dalam menggunakan *mobile banking* (Arianto, 2018). Saat ini BSI *mobile* masih mengalami beberapa permasalahan yang berkaitan dengan indikator-indikator tersebut. Sehingga nasabah mengalami hal yang kurang berkenan dalam menggunakan BSI *mobile*. Karena itu bisa menyebabkan nasabah memutuskan untuk tidak menggunakan BSI *mobile* lagi dan beralih ke *mobile banking* konvensional.

Berdasarkan *research gap* yang berkaitan dengan variabel keamanan terhadap Keputusan penggunaan *Mobile Banking* BSI dalam transaksi *e-commerce*. *Research gap* pertama pada penelitian yang dilakukan oleh Della Aprianisa pada tahun 2023 membuktikan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah menggunakan BSI *Mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkataan keamanan akan diikuti dengan peningkatan kepercayaan nasabah (Aprianisa, n.d.). Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan

Muhajirin pada tahun 2023, membuktikan bahwa keamanan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif.

Selanjutnya *research gap* yang berkaitan dengan variabel kemudahan penggunaan terhadap Keputusan penggunaan *Mobile Banking* BSI dalam transaksi *e-commerce. Research gap* pertama pada penelitian yang dilakukan oleh Duwi Purnomo pada tahun 2019 membuktikan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif, nasabah merasa cara penggunaan *mobile banking* mudah dimengerti, kebutuhan penggunaan selalu direspon dengan cepat, dan fleksibel sehingga mudah untuk digunakan dimana saja dan kapan saja (Aprianisa, n.d.). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh yang membuktikan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan (Syifa, 2019).

Selanjutnya *research gap* yang berkaitan dengan variabel biaya administrasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Aprilla Windari pada tahun 2023 membuktikan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif, konsumen atau nasabah yang tidak mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk menggunakan suatu produk atau jasa (Windari, 2023). Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken & Yunaita pada tahun 2023, membuktikan bahwa biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan (Wulandari & Rahmawati, 2023). Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun bermaksud mengkaji Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Biaya Admin produk perbankan Syariah.

METODE

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penelitian ini difokuskan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020, 2021 dan 2022. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai selesai. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang berada di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jumlah populasi sebanyak 1.971 orang. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan responden yang dipilih untuk menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 95 sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat seperti angket atau kuisioner, serta observasi. Pengolahan data menggunakan teknik statistik

dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan metode pengolahan data teknik *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS SEM) menggunakan aplikasi *smartPls* versi 4.

HASIL. DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan dan Biaya Administrasi terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalam Transaksi *E-Commerce.* Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 mahasiswa dari beberapa butir pernyataan dalam bentuk kuesioner yang telah disebar. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil pengolahan data dalam penelitian ini agar dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai pengaruh antar variabel di dalam penelitian ini. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Keamanan (X_1), Kemudahan Penggunaan (X_2), Biaya Administrasi (X_3) dan Keputusan Penggunaan (Y).

1. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* BSI dalam Transaksi *E-Commerce*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.356, dengan nilai $t_{statistic}$ = 2.281 > t_{tabel} = 1.997 dan nilai p *value* = 0.023 < alpha = 0.05. Berdasarkan hasilolah data tersebut, Keamanan merupakan variabel eksogen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalam transaksi *e-commerce.* Oleh karena itu, nilai yang dihasilkan menunjukkan ketentuan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima.

Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 95 mahasiswa. Salah satu pernyataan kuesioner yang di isi oleh responden yaitu "Saya merasa aman bahwa informasi pribadi saya tidak akan disalahgunakan dan setiap transaksi yang saya lakukan melalui *mobile banking* dijaga kerahasiaannya" dari pernyataan tersebut sebanyak 65 mahasiswa menjawab setuju dan sebanyak 25 mahasiswa yang menjawab sangat setuju, lalu sisanya menjawab kurang setuju. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan, artinya semakin kuat keamanan yang ada pada *mobile banking* BSI dalam transaksi *e-commerce* dapat meningkatkan keputusan penggunaan nasabah. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk keamanan yang dirasakan nasabah saat menggunakan

mobile banking BSI dalam transaksi *e-commerce* maka keputusan penggunaannya akan semakin rendah.

Hasil analisis variabel keamanan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Della Aprianisa pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keamanan akan diikuti dengan peningkatan keputusan penggunaan nasabah (Ardhiani & Darsinah, 2023).

Menurut Ahmad & Prambudi, menyatakan bahwa keamanan informasi berarti mendeteksi penipuan (*cheating*), atau setidaknya mencegah penipuan, dalam sistem yang memiliki basis informasi dan informasi tersebut tidak memiliki arti fisik (Pambudi, 2014). Disamping itu salah satu teori yang mendorong nasabah dalam melakukan penggunaan adalah teori faktor psikologi (PRAMUDITO et al., n.d.). Oleh karena itu, ketika suatu bank dapat menjamin keamanan yang ada pada produknya, nasabah akan lebih tertarik untuk menggunakan produk seperti *mobile banking* di bank (Handinisari et al., 2023). Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menjadi penguat bagi teori tersebut dan dapat menjadi gambaran bahwa *mobile banking* BSI mampu memberikan persepsi terbaik dalam benak nasabah melalui keamanan terbukti *mobile banking* BSI mampu bersaing dan terus berkembang di tengah banyaknya *mobile banking* yang dapat digunakan dalam transaksi *e-commerce.*

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* BSI dalam Transaksi *E-Commerce*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.389, dengan nilai $t_{statistic} = 2.751 > t_{tabel} = 1.997$ dan nilai p value = 0.010 < alpha = 0.05. Berdasarkan hasil olah data tersebut, Kemudahan Penggunaan merupakan variabel eksogen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalam transaksi *e-commerce.* Oleh karena itu, nilai yang dihasilkan menunjukkan ketentuan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima.

Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 95 mahasiswa. Salah satu pernyataan kuesioner yang di isi oleh responden yaitu "Fitu yang ditampilkan *mobile banking* BSI mudah dimengerti" dari pernyataan tersebut sebanyak 67 mahasiswa menjawab setuju dan sebanyak 20 mahasiswa yang menjawab sangat setuju, lalu sisanya menjawab

kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan sejauh mana seseorang menemukan sistem atau teknologi yang mudah digunakan. Artinya dengan menerapkan kemudahan penggunaan yang baik dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi *e-commerce* menggunakan *mobile banking* BSI dan membuat nasabah menjadi nyaman ketika melakukan transaksi *e-commerce* menggunakan *mobile banking* BSI.

Sehingga dapat kita lihat bahwa kemudahan penggunaan mempengaruhi keputusan penggunaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Duwi Purnomo pada tahun 2021 yang menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (Handinisari et al., 2023). Hasil kedua juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tri Wahyuningsih pada tahun 2023 yang menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan (WAHYUNINGSIH & Wijaya, 2023).

Menurut Jogiyanto persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Jika pengguna menemukan sistem teknologi yang mudah digunakan, mereka akan tertarik untuk menggunakan sistem tersebut, dan begitu juga sebaliknya (Jogiyanto, 2007). Lalu menurut Krempel & Beyerer di dalan asja *et al* persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan sejauh mana seseorang menemukan sistem atau teknologi yang mudah digunakan (Krempel & Beyerer, 2014).

3. Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* BSI dalam Transaksi *E-Commerce*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Biaya Administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.267, dengan nilai $t_{statistic} = 2.241 > t_{tabel} = 1.997$ dan nilai p *value* = 0.025 < alpha = 0.05. Berdasarkan hasil olah data tersebut, Biaya administrasi merupakan variabel eksogen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalam transaksi *e-commerce*. Oleh karena itu, nilai yang dihasilkan menunjukkan ketentuan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima.

Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 95 mahasiswa. Salah satu pernyataan kuesioner yang di isi oleh responden yaitu "Saya cenderung membandingkan biaya administrasi antara beberapa bank atau Lembaga keuangan sebelum memilih layanan atau produk tertentu" dari pernyataan tersebut 68 mahasiswa menjawab setuju dan sebanyak 17 mahasiswa yang menjawab setuju, lalu sisanya menjawab kurang setuju. Hasil ini memberi

pemahaman bahwa biaya administrasi adalah suatu biaya yang dibebankan kepada pemilik atau pemegang rekening suatu bank atas transaksi yang dilakukan. Seseorang akan tertarik untuk menggunakan *mobile banking* apabila biaya administrasi yang dibebankan sebanding dengan manfaat yang diterima.

Sehingga dapat kita lihat bahwa biaya administrasi mempengaruhi keputusan penggunaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komang Trisna Adelia dan Putu Gede Diatmika pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Adelia & Diatmika, 2024). Hasil kedua juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravela Putri pada tahun 2023 yang menyatakan biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Putri, 2023).

Menurut Kasmir di dalam bukunya menjelaskan bahwa biaya administrasi bank syariah merupakan biaya yang dikenakan bank syariah ketika memberikan bantuan atau jasa kepada nasabah.Biaya administrasi dikenakan untuk jasa-jasa bank yang memerlukan administrasi. Pembebanan biaya adminsitrasi ini biasanya dikenakan untuk pengelolaan suatu fasilitas tertentu seperti biaya administrasi pinjaman, biaya administrasi kredit, biaya administrasi *transfer,* dan biaya administrasi lainnya (Patonah, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, kesimpulan yang daoat diambil sebagai berikut:

1. Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.356, dengan nilai $t_{statistic}$ = 2.281 > t_{tabel} = 1.997 dan nilai p *value* = 0.023 < alpha = 0.05. Berdasarkan hasilolah data tersebut, Keamanan merupakan variabel eksogen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalam transaksi *e-commerce.* Oleh karena itu, nilai yang dihasilkan menunjukkan ketentuan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.389, dengan nilai $t_{statistic}$ = 2.751 > t_{tabel} = 1.997 dan nilai p value = 0.010 < alpha = 0.05.

Berdasarkan hasil olah data tersebut, Kemudahan Penggunaan merupakan variabel eksogen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalam transaksi *e-commerce*. Oleh karena itu, nilai yang dihasilkan menunjukkan ketentuan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima.

3. Variabel Biaya Administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.267, dengan nilai $t_{statistic}$ = 2.241 > t_{tabel} = 1.997 dan nilai p *value* = 0.025 < alpha = 0.05. Berdasarkan hasil olah data tersebut, Biaya administrasi merupakan variabel eksogen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI dalam transaksi *e-commerce*. Oleh karena itu, nilai yang dihasilkan menunjukkan ketentuan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, K. T., & Diatmika, I. P. G. (2024). Pengaruh Faktor Psikologis, Biaya Administrasi dan Fitur Layanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *15*(01), 213–225.

Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2016). Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business & Banking*, *6*(1), 113–128.

Aprianisa, D. (n.d.). *PENGARUH MANFAAT, KEAMANAN, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. FEB UIN JAKARTA.

Ardhiani, N. R., & Darsinah, D. (2023). Strategi Pengembangan Perilaku Prososial Anak dalam Menunjang Aspek Sosial Emosional. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 540–550.

Arianto, N. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas pengunjung dalam menggunakan jasa Hotel Rizen Kedaton Bogor. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, *1*(2), 83–101.

Handinisari, H., Muhlisin, S., & Yono, Y. (2023). Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *4*(3), 818–828.

Hasan, A. (2008). Manajemen Pemasaran dan Marketing. *Bandung: CV. Alfabeta*.

Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*, *235*.

Krempel, E., & Beyerer, J. (2014). TAM-VS: a technology acceptance model for video surveillance. *Annual Privacy Forum*, 86–100.

Mukhra, U. H., Makruf, J. J., Kesuma, T. M., Nizam, A., & Siregar, M. R. (2024). *Mobile Banking dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Syiah Kuala University Press.

Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Competence: Journal of Management Studies*, *8*(1).

Patonah, R. (2020). *Analisis Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Moral Hazard Anggota Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada KSPPS BTM BiMU)*. UIN Raden Intan Lampung.

PRAMUDITO, I. R., KHOIRUDDIN, D. R. S. A. Y., & SE, M. (n.d.). *PENGARUH E-SERVICE QUALITY, TRUST, CITRA PERUSAHAAN, DAN PENANGANAN KOMPLAIN TERHADAP KEPUASAN NASABAH (STUDI KASUS BRI SYARIAH CABANG YOGYAKARTA)*.

Putri, R. (2023). *Analisis Pengaruh Biaya Administrasi, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Sebagai Sistem Pembayaran*. Universitas Gadjah Mada.

Rabiah, A. S., Fahlevi, M., Juhandi, N., & Winarto, P. (2020). *Haruskah E-Payment Trust Diterapkan E-Commerce Sebagai Faktor Kepuasan Konsumen?* Udayana University.

Syifa, L. (2019). *Pengaruh kemudahan penggunaan mobile banking terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kejuruan UIN Syarif Hidayatullah.

WAHYUNINGSIH, T. R. I., & Wijaya, T. (2023). *PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING SYARIAH (Studi pada Masyarakat Kecamatan Cepogo)*. UIN Surakarta.

Wardani, D. K., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Self Assessment System, E-Commerce dan Keterbukaan Akses Informasi Rekening Bank Terhadap Niat Melakukan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara 3 (1): 38*, *48*.

Windari, A. (2023). *Pengaruh kualitas pelayanan dan biaya administrasi terhadap kepuasan nasabah di Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Wulandari, N. A., & Rahmawati, Y. (2023). Pengaruh Kualitas Produk Dan Biaya Administrasi Tabungan Easy Wadiah Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia. *WADIAH*, *7*(2), 192–214.